

## **IV. TATA CARA PENELITIAN**

### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Belitung Timur Propinsi Bangka Belitung yang terdiri dari 3 kecamatan, yaitu Kecamatan Gantung, Kecamatan Dendang, dan Kecamatan Simpang Pesak. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2017.

### **B. Metode Penelitian dan Analisis Data**

#### **1. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei. Teknis pelaksanaan dilakukan dengan observasi dan wawancara, pengisian kuisioner dan pengumpulan data sekunder. Menurut Nazir (1983), metode survei merupakan penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual. Penyelidikan dilakukan dalam waktu yang bersamaan dengan melibatkan beberapa individu yang dijadikan responden. Dalam penelitian survei dengan kuesioner diperlukan responden dalam jumlah yang cukup agar validitas temuan tercapai dengan baik (Irawan, 2007 dalam Prayudi Yusuf, 2009).

#### **2. Metode Pemilihan Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010). Pada penelitian yang dilakukan pengambilan sampel penelitian ditentukan dengan metode pengambilan sampel secara *stratified random*

*sampling*. *Stratified random sampling* merupakan cara pengambilan sampel dengan memperhatikan strata (tingkatan) di dalam populasi. Cara pengambilan sampel yaitu dipilih 3 kecamatan dengan kategori memiliki luasan tanaman lada paling luas, sedang, dan sedikit. Dari masing-masing kecamatan kemudian akan diambil sampel sebanyak 10% dari jumlah populasi petani lada.

Pengambilan responden dilakukan secara purposive (sengaja) ditunjukkan ke petani yang sudah melakukan panen. Menurut Roscoe dalam Sugiyono (2011), mengatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500 sampel.

### 3. Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara regresi untuk mengetahui pengaruh beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas tanaman lada. Metode regresi yang dipilih yaitu regresi linear berganda. Bentuk umum model regresi yang menyatakan hubungan linear antara variabel X dan variabel Y di mana X sebagai variabel independen (Luas tanam, luas panen, jarak tanam, pupuk, pestisida) dan Y sebagai dependen (Produktivitas lada) adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen atau *response variable*

a = konstanta/intersep

b1-b5 = koefisien regresi

X1 = Luas Tanam

X2 = Luas Panen

X3 = Jarak Tanam

X4 = Pupuk

X5 = Pestisida

Analisis regresi yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dari hasil regresi akan diperoleh koefisien regresi pada masing-masing variabel independen dan juga berapa besar hubungan dari faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut secara bersama-sama mempengaruhi produktivitas lada. Uji kesesuaian dilakukan dengan metode yang tersedia pada program SPSS versi 16.0. koefisien yang dihasilkan dapat dilihat pada output regresi berdasarkan data yang dianalisis untuk kemudian diinterpretasikan serta dilihat signifikansi tiap-tiap variabel yang diteliti.

1. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Pengukuran koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dari ini diketahui berapa besar variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor diluar variabel.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk membuktikan apakah koefisien regresi dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak. Uji signifikan serentak (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang diteliti secara bersama-sama berpengaruh terhadap produktivitas lada. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

### 3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau secara individual. Nilai *P-value* dari masing-masing variabel independen  $< 0,05$  menunjukkan variabel tersebut berpengaruh nyata terhadap variabel dependen (Produktivitas lada). Sebaliknya, apabila nilai *P-value*  $> 0,05$  maka variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap produktivitas lada.

Selain itu digunakan analisis usahatani untuk mengetahui kelayakan usahatani lada di Kabupaten Belitung Timur. Analisis usahatani yang dihitung berupa pembiayaan usaha, keuntungan usaha, dan analisis kelayakan usaha yang terdiri analisis *Break Even Point* (BEP), *Return Cash Ratio* (R/C), dan *Benefit Cost Ratio* (B/C).

### C. Jenis Data

Jenis dan sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan dari sumber data pertama. Data primer diperoleh melalui survai lapangan dan wawancara terhadap para petani lada di Kabupaten Belitung Timur. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber ke-2 (Soekartawi, 2002 dalam Tri bowo, 2010). Data sekunder diperoleh melalui studi pustaka yaitu dengan membaca buku-buku yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, serta dari penelitian-penelitian sebelumnya. Data sekunder juga diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statistik) Propinsi Bangka Belitung, BPS Kabupaten Belitung Timur, Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Belitung Timur.

